

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN (*PRACTICE STYLE*) DAN
MODEL TPSR DALAM PEMBELAJARAN *DOUBLE DUTCH***

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IVB SDN 032 Tilil Kota
Bandung)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani



oleh

Titi Misti

NIM 1500164

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN (*PRACTICE STYLE*) DAN
MODEL TPSR DALAM PEMBELAJARAN *DOUBLE DUTCH***

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IVB)

Oleh

Titi Misti

**diajukan untuk memnuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani**

©Titi Misti 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

TITI MISTI

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN (*PRACTICE STYLE*) DAN MODEL
TPSR DALAM PEMBELAJARAN *DOUBLE DUTCH***

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I



Lukmannul Haqim Lubay, M. Pd.
NIP. 197508122009121004

Pembimbing II



Drs. Andi Suntoda, M. Pd.
NIP. 195806201986011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

FPOK UPI



Dr. Agus Mahendra, M. A.
NIP. 196308241989031002

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN (*PRACTICE STYLE*) DAN
MODEL TPSR DALAM PEMBELAJARAN *DOUBLE DUTCH***

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IVB SDN 032 Tilil Kota Bandung)

Oleh

Titi Misti

Pembimbing : Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd

Drs. Andi Suntoda, M.Pd

Abstrak

Pembelajaran *double dutch* termasuk ke dalam materi ajar aktivitas ritmik yang tergolong masih baru dalam Pendidikan jasmani. Gaya mengajar latihan (*practice style*) bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas geraknya, dan model TPSR bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi dan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *double dutch*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan partisipannya adalah siswa kelas IVB SDN 032 Tilil Kota Bandung, yang berjumlah 29 siswa (13 laki-laki; 16 perempuan) karena kurangnya sikap tanggung jawab dalam kelas tersebut. Data penelitian diambil dengan menggunakan format lembar observasi kognitif, afektif (perilaku tanggung jawab Helison), dan psikomotor. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali tindakan. Hasil penelitian mampu memberikan manfaat positif terhadap proses belajar mengajar siswa, antara lain dengan adanya peningkatan dari observasi awal ke siklus I dan II. Pada aspek kognitif, nilai persentase yang diperoleh 30,46% meningkat menjadi 85,63%. Pada aspek afektif, siswa yang berada pada level 0 sebanyak 37,93%, level 1 sebanyak 51,72%, level 2 sebanyak 10,34%, dan tidak ada siswa yang berada pada level 3 maupun level 4, meningkat yaitu sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada level 0 maupun level 1, siswa yang berada pada level 2 sebanyak 6,90%, level 3 sebanyak 72,41%, dan level 4 sebanyak 20,69%. Pada aspek psikomotor, nilai persentase yang diperoleh 32% meningkat menjadi 82%. Dengan penelitian ini, penerapan gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR dapat meningkatkan hasil belajar *double dutch* pada siswa kelas IVB SDN 032 Tilil Kota Bandung.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Latihan (*Practice Style*), Model TPSR, Pembelajaran *Double Dutch*.

THE IMPLEMENTATION OF PRACTICE TEACHING STYLE AND MODEL OF TPSR IN DOUBLE DUTCH LEARNING

(Classroom Action Research in Class IVB Tilil SDN 032 Bandung)

By

Titi Misti

Supervisor: Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd

Drs. Andi Suntoda, M.Pd

Abstract

Learning double dutch included into the teaching materials rhythmic activity that is still relatively new in physical education. This style of teaching practice (practice style) aims to improve the student's responsibility in the conduct of its motion, and models TPSR aims to improve the personal and social responsibility of students. This study aims to determine whether the style of teaching practice (practice style) and TPSR models can improve learning outcomes of students in double dutch. The method used in this research is a classroom action research, the participants were students of SDN 032 Tilil IVB Bandung, totaling 29 students (13 male; 16 female) due to lack of responsible attitude in the classroom. Other research data taken using cognitive observation sheet format, affective (Helison responsible behavior), and psychomotor. The study was conducted in two cycles, each cycle performed twice action. Results of the study were able to provide a positive benefit to the learning process of students, among others, with an increase from the initial observation to cycle I and II. In the cognitive aspects, the percentage value obtained 30.46% increase to 85.63%. On the affective aspect, students at the level of 0 to as much as 37.93%, as much as 51.72% level 1, level 2 as much as 10.34%, and no students are at level 3 or level 4, an increase that is not there more students who are at level 0 and level 1, students who are at level 2 as much as 6.90%, as much as 72.41% of level 3 and level 4 as much as 20.69%. On the psychomotor aspect, the percentage value obtained by 32% rising to 82%. With this research, the implementation of teaching practice style and TPSR models can improve learning outcomes double dutch on the class of SDN 032 Tilil IVB Bandung.

Keywords: Teaching Style Exercise (Practice Style), Model TPSR, Learning Double Dutch.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	6
1.4.1 Dilihat dari Segi Teori.....	6
1.4.2 Dilihat dari Segi Kebijakan	6
1.4.3 Dilihat dari Segi Praktik.....	7
1.4.4 Dilihat dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
1.5.1 BAB I Pendahuluan.....	7
1.5.2 BAB II Kajian Pustaka	7
1.5.3 BAB III Metode Penelitian	7
1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan.....	8
1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	8

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Gaya Latihan (<i>Practice Style</i>).....	9
2.1.1 Definisi Gaya Latihan (<i>Practice Style</i>).....	9
2.1.2 Deskripsi Gaya Latihan	10
2.1.3 Desain Lembar Tugas	11
2.2 Model TPSR (<i>Teaching Personal and Social Responsibility</i>).....	12
2.2.1 Definisi Model TPSR	12
2.2.2 Karakteristik Model TPSR	13
2.2.3 Strategi Model TPSR.....	17
2.3 Pendidikan Jasmani.....	18
2.3.1 Definisi Pendidikan Jasmani.....	18
2.4 Aktivitas Ritmik dalam Lompat Tali <i>Double Dutch</i>	19
2.4.1 Pengertian Aktivitas Ritmik	19

2.4.2	Pengertian Lompat Tali	20
2.4.3	<i>Double Dutch</i>	21
2.5	Hasil Belajar.....	22
2.5.1	Definisi Hasil Belajar	22
2.6	Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
2.7	Kerangka Berpikir.....	25
2.8	Pengajuan Hipotesis.....	28

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Partisipan.....	30
3.2.1	Lokasi Penelitian	30
3.2.2	Dasar Pertimbangan	31
3.3	Instrumen Penelitian	31
3.3.1	Lembar Observasi	32
3.3.1.1	Aspek Kognitif.....	32
3.3.1.2	Aspek Afektif.....	33
3.3.1.3	Aspek Psikomotor.....	35
3.3.2	Catatan Lapangan	38
3.3.3	Rekaman Foto	38
3.4	Prosedur Penelitian	38
3.4.1	Observasi Awal.....	38
3.4.2	Perencanaan	39
3.4.3	Pelaksanaan Tindakan	39
3.4.4	Observasi	41
3.4.5	Refleksi	41
3.5	Analisis Data.....	41

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Observasi Awal.....	43
4.1.2	Tahap Siklus 1 Tindakan 1	46
4.1.3	Tahap Siklus 1 Tindakan 2	50
4.1.4	Tahap Siklus 2 Tindakan 1	53
4.1.5	Tahap Siklus 2 Tindakan 2	56
4.1.6	Tahap Akhir Setiap Siklus	59
4.1.6.1	Aspek Kognitif.....	59
4.1.6.2	Aspek Afektif.....	60
4.1.6.3	Aspek Psikomotor.....	62
4.2	Pembahasan Penelitian.....	63
4.2.1	Pembahasan Hasil Refleksi Observasi Awal	63
4.2.2	Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 1 Tindakan 1	64
4.2.3	Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 1 Tindakan 2	65
4.2.4	Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 2 Tindakan 1	65
4.2.5	Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 2 Tindakan 2	66

BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	67
5.2 Implikasi	68
5.3 Rekomendasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Atikel Jurnal

- Arikunto, S. (2013a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2015b). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barker, C., & Warner K. (t.t.). *Double Dutch Skills*. Australian Rope Skipping Association.
- Bleakley, W. (2010). *The Spectrum and Teaching Style*. University of Ulster School of Education.
- Caballero dkk. (2013). Analysis of Teaching Personal and Social Responsibility Model-Based Programmes Applied in USA and Spain. *Journal of Human Sport and Exercise*, 8 (2), 427-421. E-ISSN: 1988-5202.
- Chatoupis, C., & Vagenas, G. (2018). Effectiveness of the Practice Style and Reciprocal Style of Teaching: A Meta-Analysis. *The Physical Educator*, 75, 175-194. doi: <http://doi.org/10.18666/TPE-2018-V75-I2-7920>.
- Darajat, J & Bambang, A. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penjas*. Bandung: FPOK UPI.
- Escarti, A. dkk. (2010a). Implementation of the Personal and Social Responsibility Model to Improve Self-Efficacy during Physical Education Classes for Primary School Children. *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*, 10 (3), 387-402. ISSN: 1577-7057.
- Escarti, A. dkk. (2012b). Applying The Teaching Personal and Social Responsibility Model (TPSR) in Spanish Schools Context: Lesson Learned. *Agora for PE and Sport*, 14 (2), 178-196. E-ISSN: 1989-7200.
- Gallagher, C. (2006). *Latihan Kebugaran*. Surakarta: Batam Karisma Group Publishning.
- Hamalik, O. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendriana H., & Afrilianto. (2014). *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ida, B. (1973). *Girls Playing Double Dutch Outside*. Chicago: Wells Home.
- Jones, R. (2012). Teaching Personal and Social Responsibility through Physical Activity. *Active & Healthy Magazine*, 19 (3/4).

- Juliantine, T., Subroto, T., & Yudiana, Y. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI.
- Jung, J., & Wright, P. (2012). Application Of Helisson's Responsibility Model in South Korea: A Multiple Case Study of 'At-Risk' Middle School Students in Physical Education. *Agora for PE and Sport*, 14 (2), 140-160. E-ISSN: 1989-7200.
- Mahendra, A. (2015a). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Bintang WarliArtika.
- Mahendra, A. (2015b). *Pembelajaran Musik dan Gerak: Dasar Pengembangan Aktivitas Ritmik di Sekolah Dasar*. Bandung: FPOK UPI.
- Mahendra, A. (2017c). *Teori Belajar Motorik*. Bandung: FPOK UPI.
- Mahendra, A. (2017d). *Model Pendidikan Gerak Implementasi Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Bandung: FPOK UPI.
- Mosston, M., & Ashworth, S. (2008). *Teaching Physical Education*. Columbus: Ohio.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, T., Yunyun, Y., & Yusuf, H. (2016). *Buku Pedoman Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: FPOK UPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Bintang WarliArtika.
- Suntoda, A. (2016). *Tes Pengukuran Penjas dan Olahraga*. Bandung: PPT.
- Quay, J., & Peters, J. (2008). Skills, Strategies, Sport, and Social Responsibility: Reconnecting Physical Education. *Journal of Curriculum Studies*. 40 (5). 601-626. doi: <http://doi.org/10.1080/00220270801886071>.

2. Selain Buku dan Artikel Jurnal

- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI*. Bandung: UPI.